

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Palestina dan Israel adalah dua negara yang terlibat dalam konflik yang masih berlangsung hingga saat ini. Pada tahun 1948, Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) mengakui berdirinya negara Israel di tanah Palestina yang awalnya berada di bawah naungan Inggris. Namun, hal ini memicu serangan dari negara-negara Arab yang terdiri dari Lebanon, Suriah, Yordania, Mesir, Irak. Negara-negara bagian Arab menyerang Israel yang didirikan berdasarkan Undang-Undang Internasional yang disahkan oleh PBB (Jamaluddin *et al.*, 2020).

Sejak saat itu, konflik Palestina dan Israel terus berlanjut. Negara Palestina yang mayoritas penduduknya beragama Islam, mendapat dukungan dari negara-negara Timur Tengah dan negara-negara dengan mayoritas umat Islam yang besar salah satunya yaitu negara Indonesia. Konflik antara Palestina dan Israel memiliki dampak yang kompleks dan melibatkan banyak pihak. Hingga saat ini, upaya untuk mencapai solusi damai dan penyelesaian konflik ini terus dilakukan oleh berbagai pihak internasional.

Dampak konflik Palestina dan Israel tidak hanya mempengaruhi kehidupan masyarakat lokal, melainkan masyarakat dunia. Dampak ini bisa dirasakan disemua sektor, baik ekonomi, politik, militer, sosial dan budaya. Dampak yang paling signifikan di Indonesia yaitu disektor ekonomi diantaranya yaitu harga minyak mentah naik sebagai dampak buruk yang bisa terjadi akibat perang, nilai tukar rupiah melemah hal ini terjadi karena menguatnya mata uang asing akibatnya

terjadi kenaikan harga barang impor yang bisa berimbas pada meroketnya harga berbagai jenis kebutuhan pokok dalam negeri, selanjutnya adalah inflasi yang bisa membuat perekonomian Indonesia semakin terpuruk karena akan terjadi pengurangan investasi, menurunkan daya beli masyarakat, hingga merosotnya kesejahteraan rakyat secara umum, yang terakhir yaitu naiknya produk lokal karena masyarakat Indonesia pendukung Palestina menyerukan aksi boikot atau penolakan terhadap Israel dan juga produk-produk yang mendukungnya. Jika boikot dilakukan secara bersamaan dan dalam skala besar, maka nilai jual produk tersebut bisa berkurang. Jika boikot atau penolakan besar-besaran ini terus berlanjut, bukan tidak mungkin perusahaan-perusahaan pro Israel akan bangkrut dan menarik diri Indonesia (Simanjorang *et al.*, 2013). Adanya pengurangan investasi karena terjadinya inflasi dan aksi boikot atau penolakan terhadap perusahaan-perusahaan pro Israel maka akan mempengaruhi harga saham yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Seruan aksi boikot produk pro Israel terjadi di Indonesia. Menurut Guru Besar Ekonomi Universitas Airlangga mengatakan bahwa dampak dari boikot bukan hanya pada penurunan penjualan saja namun dapat mencakup risiko penutupan perusahaan dan perubahan struktural dalam industri terkait (Tika, 2023). Boikot dapat merugikan perusahaan yang terlibat langsung dalam produksi dan distribusi produk pro Israel dengan potensi mengancam lapangan pekerjaan terkait. Aksi boikot ini juga berpengaruh besar terhadap industri ritel di Indonesia. Boikot menyebabkan distribusi dari industri kepada ritel maupun pasar tradisional terganggu pasokannya dikarenakan tidak adanya permintaan dari konsumen (CNN,

2023). Akibat adanya penurunan penjualan produk yang diklaim pro Israel ini beberapa merek yang diboikot berada dibawah naungan emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga berdampak pada harga saham perusahaan yang terafiliasi tersebut. Terdapat beberapa perusahaan seperti PT Unilever Indonesia Tbk, PT Rekso Nasional Food, PT Fast Food Indonesia Tbk dan PT Sari Coffe Indonesia yang mengalami penurunan secara signifikan akibat adanya aksi boikot tersebut (Kompas, 2024). Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI) Iman Rachman menyatakan bahwa dampak seruan boikot ini masih dapat dikelola dengan baik oleh para investor di tanah air. Dampak perang Israel dan Palestina ke pasar modal lebih kecil dibandingkan perang Rusia dan Ukraina, hal ini dikarenakan Rusia memiliki sumber energi yang dampaknya sangat signifikan. Sementara dampak boikot produk pro Israel saat ini hanya menunjukkan sebagian kecil emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI). Total jumlah saham yang terdaftar mencapai 904 sehingga investor dinilai masih memiliki banyak pilihan ketika ingin mengalihkan investasinya (Kompas, 2023).

Saham adalah produk investasi jangka panjang yang diperdagangkan di pasar modal. Saham dapat diartikan sebagai sertifikat kepemilikan suatu perusahaan dan mempunyai hak atas penghasilan dan harta kekayaan yang dimiliki perusahaan tersebut. Pergerakan harga saham yaitu dinamis dan berubah-ubah sehingga harus mengoptimalkan keuntungan yang didapat. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan membaca tren pergerakan harga saham guna mengetahui apakah harga saham tersebut naik atau turun (Albanjari *et al.*, 2020). Hal ini terjadi pada salah satu perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan tersebut tertekan

ditengah aksi boikot terhadap produk pro Israel. Pimpinan perusahaan kala itu mengatakan peluang kerja sama baru dengan negara Israel, hal ini yang memicu adanya gerakan *Boycott, Divestment, Sanctions* (BDS) karena perusahaan dianggap berupaya untuk mempertahankan bisnis dengan Israel yang tengah menginvasi Gaza, Palestina (CNN, 2023). Adapun perusahaan tersebut adalah PT Unilever Indonesia Tbk.

PT Unilever Indonesia Tbk merupakan perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) terkemuka di Indonesia. Produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini sangat banyak, di antaranya seperti Pepsodent, Lux, Lifebouy, Dove, Sunsilk, Clear, Rexona, Vaseline, Rinso, Molto, Sunlight, Wall's, Royco, Bango dan sebagainya (Unilever, 2023). Beredarnya isu pemboikotan terhadap produk dari perusahaan yang di klaim mendukung Israel. Hal ini menyebabkan produk-produk yang diklaim terafiliasi dengan Israel mengakibatkan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami penurunan nilai atau harga saham perusahaanya. Beberapa perusahaan seperti PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) telah mengalami penurunan harga saham sebesar 4,44% dimulai pada bulan September hingga November 2023 (CNBC, 2023). Berdasarkan latar belakang dan observasi awal di atas maka peneliti berminat mengambil judul: **“Analisis Pergerakan Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia ditengah Peristiwa Penolakan Penggunaan Produk Pro Israel”**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pergerakan harga saham PT Unilever Indonesia

Tbk di Bursa Efek Indonesia ditengah peristiwa penolakan penggunaan produk pro Israel ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pergerakan harga saham PT Unilever Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia ditengah peristiwa penolakan produk pro Israel.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti terkait analisis pergerakan harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **2. Bagi Politeknik Harapan Bersama**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bacaan bagi kalangan akademik yang akan melaksanakan penelitian selanjutnya.

#### **3. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk mengevaluasi kembali saham kepemilikannya.

#### **4. Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai bahan masukan bagi investor dalam proses pengambilan keputusan dalam melakukan investasi dalam suatu perusahaan.

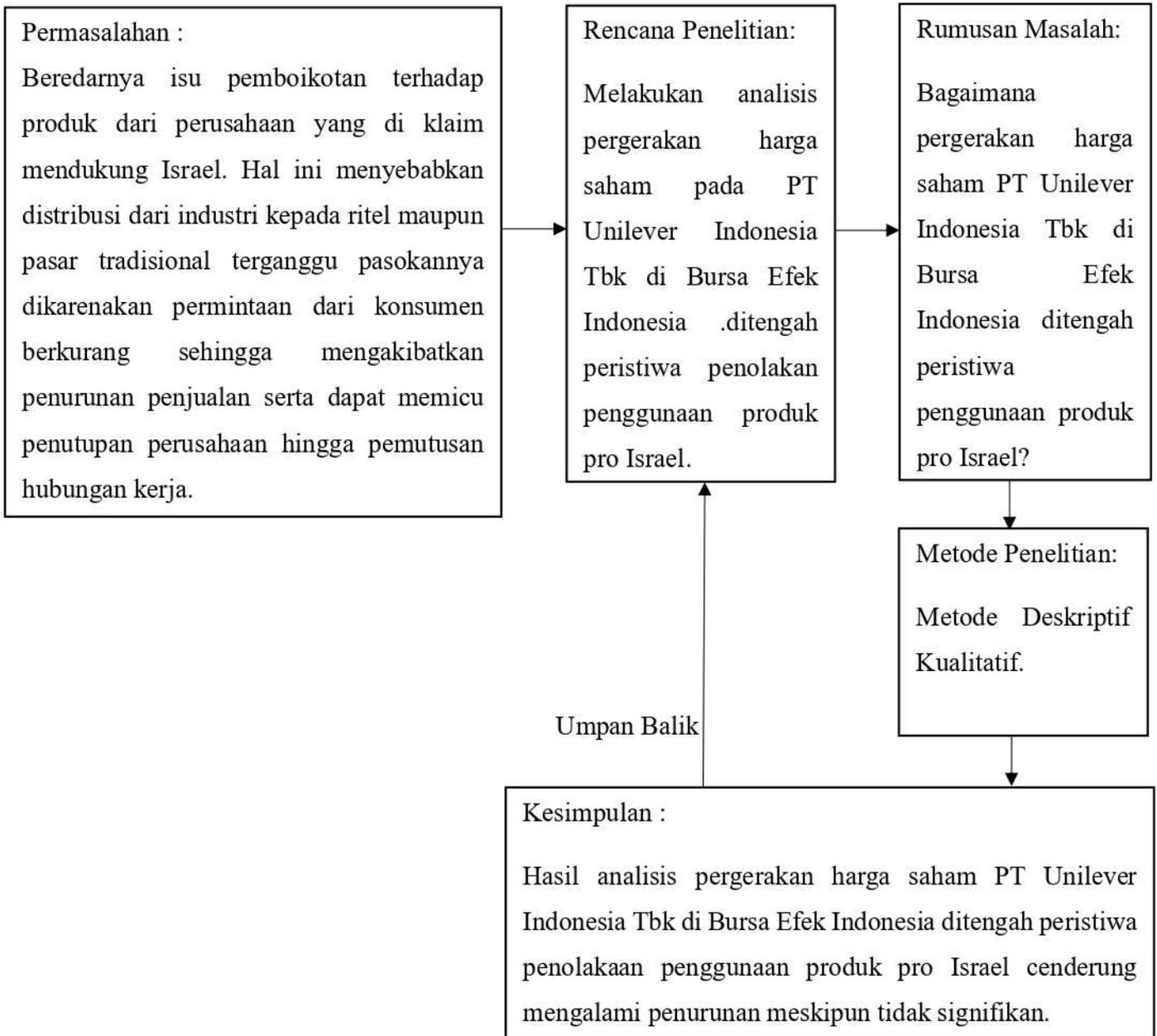
### **1.5 Batasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka penelitian ini dibatasi pada analisis pergerakan harga saham PT Unilever Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia ditengah peristiwa penggunaan produk pro Israel yang dilakukan selama 8 bulan yaitu dari bulan September 2023-April 2024.

### **1.6 Kerangka Berpikir**

Pergerakan harga saham adalah gambaran naik dan turun harga saham yang biasanya disajikan dalam bentuk grafik dalam rentang waktu tertentu. Penggambaran nilai harga saham ini bisa dalam harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Pergerakan harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengatasi tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian secara cepat.

### 2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian mendasar, dan pokok-pokok yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian, dalam hal ini mengenai analisis pergerakan harga

saham PT Unilever Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia ditengah peristiwa penolakan produk pro Israel.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, luaran penelitian dan jadwal penelitian.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian terkait pergerakan harga saham PT Unilever Indonesia Tbk ditengah peristiwa penolakan penggunaan produk pro Israel pada bulan September 2023-April 2024.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran sebagai pemecahan masalah serta menjadi pencapaian yang lebih baik.

3. Bagian akhir terdiri dari dua bagian, yaitu

#### DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, literatur yang berkaitan dengan penelitian dan mendukung penelitian proposal tugas akhir secara lengkap.

#### LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan serta data-data lain yang diperlukan dalam penelitian.